

Media Pembelajaran

Sosiologi

LEMBAGA SOSIAL

untuk SMA/MA Kelas X

masdayat.net / qanda.id

BAB 4

LEMBAGA SOSIAL

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

- mengidentifikasi nilai dan norma di masyarakat;
- mengidentifikasi lembaga-lembaga sosial di masyarakat; dan
- menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial.



Sumber : dokumen penerbit

A. Nilai dan Norma Sosial

Pengertian Nilai



SOERJONO SOEKANTO

Nilai sebagai konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan buruk. Dengan demikian, nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat

ROBERT M.Z LAWANG

Nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga, dan memengaruhi perilaku sosial orang-orang yang memiliki nilai tersebut.



A. Nilai dan Norma Sosial

Ciri-Ciri Nilai

Konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antarwarga

Disebarkan antar sesama warga masyarakat

Terbentuk melalui sosialisasi

Bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia

Dapat memengaruhi perkembangan diri seseorang

Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk nilai

A. Nilai dan Norma Sosial

Pembagian Nilai Menurut Prof. Notonegoro

Nilai	Uraian
Material	Segala sesuatu yang berguna bagi unsur fisik manusia. Nilai material relatif lebih mudah diukur dengan alat ukur. Contohnya, makanan, air, dan pakaian.
Vital	Segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan dan aktivitas. Contohnya, buku dan alat tulis bagi pelajar atau mahasiswa
Kerohanian	Segala sesuatu yang berguna bagi batin (rohani) manusia, yaitu : <ol style="list-style-type: none">1) Nilai kebenaran yang bersumber pada akal manusia.2) Nilai keindahan yang bersumber pada rasa keindahan (estetis)3) Nilai kebaikan atau nilai moral yang bersumber pada kodrat manusia4) Nilai religius yang bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia.

A. Nilai dan Norma Sosial

Pengertian **Norma**

Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat. Norma berfungsi mengatur dan mengendalikan perilaku masyarakat demi terciptanya keteraturan sosial. Norma menjadi panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku.



Sumber : dokumen penerbit

A. Nilai dan Norma Sosial

Tingkatan **Norma** Berdasarkan Kekuatan Memaksanya

Norma	Uraian	Contoh
Cara (Usage)	Norma yang paling lemah daya pengikatnya karena orang yang melanggar hanya mendapat sanksi dari masyarakat berupa cemoohan.	Bersendawa atau meludah
Kebiasaan (folkways)	Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi bukti bahwa orang yang melakukannya menyukai dan menyadari perbuatannya.	Mengetuk pintu sebelum masuk
Tata Kelakuan (Mores)	Aturan yang sudah diterima masyarakat secara sadar atau tidak sadar dan dijadikan alat pengawas atau kontrol terhadap anggota-anggota masyarakat.	Larangan kejahatan
Adat Istiadat (costum)	Norma ini pada umumnya tidak tertulis, tetapi memiliki sanksi, baik langsung maupun tidak langsung. Sanksinya berupa sikap penolakan dari masyarakat.	Hukum adat

B. Lembaga Sosial

Pengertian Lembaga Sosial



KOENTJARANINGRAT

Lembaga sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan khusus dalam kehidupan manusia.

PAUL HORTON DAN CHESTER HUNT

Lembaga sosial adalah sistem norma-norma sosial dan hubungan-hubungan yang menyatukan nilai-nilai dan prosedur-prosedur tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.



B. Lembaga Sosial

Fungsi Lembaga Sosial

Fungsi Manifest

- Fungsi lembaga sosial yang disadari dan menjadi harapan

Fungsi Laten

- Fungsi lembaga sosial yang tidak disadari dan tidak diharapkan

B. Lembaga Sosial

Karakteristik Lembaga Sosial

Memiliki simbol sendiri

Memiliki tata tertib dan tradisi

Usianya lebih lama

Memiliki alat kelengkapan

Memiliki ideologi

Memiliki tingkat kekebalan/daya tahan

B. Lembaga Sosial

Tipe-Tipe Lembaga Sosial

Dasar Klasifikasi	Tipe	Contoh
Berdasarkan sudut perkembangan	Crescive Institution	Lembaga sosial yang secara tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Contohnya, lembaga perkawinan, hak milik, dan agama
	Enacted Institution	Lembaga sosial yang sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Contohnya, lembaga pendidikan
Berdasarkan sudut nilai yang diterima masyarakat	Basic Institution	Lembaga sosial yang penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat. Contohnya, keluarga, sekolah, dan negara
	Subsidiary Institution	Lembaga sosial yang berkaitan dengan hal yang dianggap oleh masyarakat kurang penting, seperti rekreasi.

B. Lembaga Sosial

Tipe-Tipe Lembaga Sosial

Dasar Klasifikasi	Tipe	Contoh
Berdasarkan sudut penerimaan masyarakat	Approved/ Sanctioned Institution	Lembaga sosial yang diterima oleh masyarakat. Contohnya, lembaga sekolah dan perusahaan dagang.
	Unsanctioned Institution	Lembaga sosial yang ditolak masyarakat meskipun masyarakat tidak mampu memberantasnya Contohnya, sindikat kejahatan, perjudian
Berdasarkan sudut nilai yang diterima masyarakat	General Institution	Lembaga sosial yang dikenal dan diterima oleh sebagian besar masyarakat dunia. Contohnya, lembaga agama
	Restricted Institution	Lembaga sosial yang hanya dikenal oleh masyarakat tertentu. Contohnya, lembaga agama Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, dan Buddha

B. Lembaga Sosial

Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga memiliki fungsi majemuk bagi terciptanya kehidupan sosial dalam masyarakat



Lembaga Pendidikan

Pendidikan formal, seperti sekolah, menawarkan pendidikan yang berjenjang dari tingkat dasar sampai jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal terjadi di dalam keluarga.



B. Lembaga Sosial

Lembaga Politik

Lembaga politik berkaitan dengan masalah-masalah bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan bentuk kekuasaan, serta sistemnya.

Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi lahir pada saat orang mulai melakukan barter secara rutin, membagi tugas, dan mengakui adanya tuntutan seseorang terhadap orang lain.

Lembaga Agama

Agama merupakan sarana bagi manusia untuk berhubungan dengan Sang Pencipta sehingga manusia senantiasa mendekatkan diri pada-Nya.



C. Peran Lembaga Sosial dalam Mewujudkan Tertib Sosial

Dalam proses sosialisasi, setiap individu sebagai anggota masyarakat menerima aturan dan nilai yang telah ada dalam masyarakat sebagai standar perilaku. Proses sosialisasi ini dilakukan oleh lembaga-sosial, seperti lembaga keluarga dan lembaga pendidikan

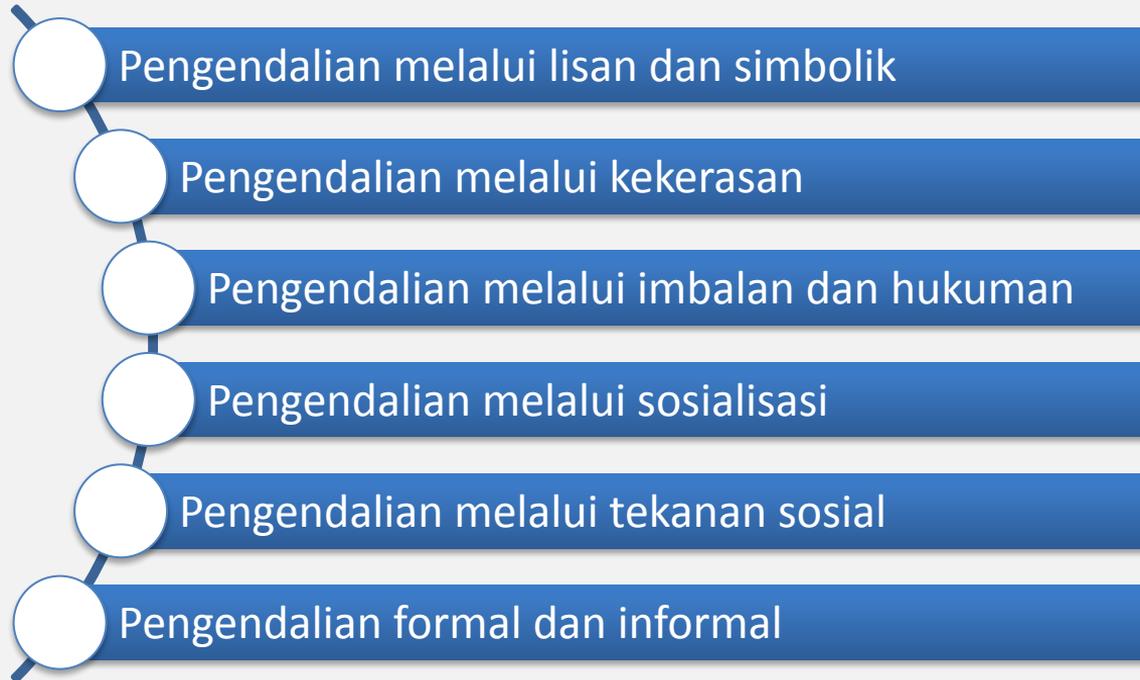
1. Penyimpangan Sosial

Edwin H. Sutherland mengemukakan bahwa penyimpangan bersumber pada pergaulan dengan orang yang berperilaku menyimpang. Penyimpangan dipelajari melalui proses alih budaya. Melalui proses belajar ini, seseorang mempelajari suatu budaya menyimpang. Contohnya, siswa terlibat tawuran karena berteman dengan siswa-siswa yang berkelahi.



C. Peran Lembaga Sosial dalam Mewujudkan Tertib Sosial

2. Pengendalian Sosial



C. Peran Lembaga Sosial dalam Mewujudkan Tertib Sosial

3. Keteraturan Sosial

Tahap Keteraturan Sosial



C. Peran Lembaga Sosial dalam Mewujudkan Tertib Sosial

4. Peran Lembaga Sosial dalam Ketertiban Sosial

Lembaga yang berperan menjaga ketertiban :

1

Polisi

3

Adat

2

Pengadilan

4

Tokoh Masyarakat

5

Media Massa